

## ABSTRAK

### **Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Indeks Massa Tubuh (IMT), Tingkat Kecukupan Protein, Zat Besi (Fe) dan Zink (Zn) Dengan Kejadian Anemia Pada Siswa Putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang**

Lusi Endarwati<sup>1</sup>, Rahayu Astuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Gizi Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Prevalensi anemia pada wanita di Indonesia sebesar 23,9%, sedangkan prevalensi anemia pada wanita umur 5 – 14 tahun sebesar 26,4% dan umur 15- 25 tahun sebesar 18,4%. Hasil pra survey yang dilakukan peneliti terhadap 80 siswa putri ditemukan 17 orang menderita anemia (prevalensi 21.25%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang anemia, Indeks Massa Tubuh (IMT), tingkat kecukupan Protein, Zat Besi (Fe) dan Zink (Zn) dengan kejadian anemia pada siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua siswa putri di SMP dan SMA Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang berjumlah 2153 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Stratified Random Sampling* sebesar 100 sampel sesuai kriteria eksklusi dan inklusi. Data pengetahuan tentang anemia diperoleh dengan menggunakan kuesioner, besar IMT diperoleh dengan pengukuran antropometri, tingkat kecukupan protein, Zat Besi dan Zink diperoleh dengan recall 2x24jam. Kejadian anemia diperoleh dengan mengukur kadar hemoglobin (Hb) dengan metode *Cyamethemoglobin (spectrofotometri)*. Analisa data menggunakan *Chi Square*.

Tingkat pengetahuan tentang anemia sebagian besar sedang sebanyak 58 responden (58%). Sebagian besar responden memiliki IMT normal sebanyak 52 responden (52%). Tingkat kecukupan protein 54% baik, tingkat kecukupan Zat besi 87% kurang, tingkat kecukupan Zink 65% kurang dan 61% tidak anemia. Ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia ( $p=0,002$ ). Tidak ada hubungan IMT dengan kejadian anemia ( $p=0,831$ ). Ada hubungan tingkat kecukupan protein ( $p=0,000$ ) dengan kejadian anemia. Ada hubungan tingkat kecukupan zat besi dengan kejadian anemia ( $p=0,000$ ). Ada hubungan tingkat kecukupan zink dengan anemia ( $p=0,001$ ).

Kesimpulan penelitian, ada hubungan pengetahuan tentang anemia, tingkat kecukupan protein zat besi, dan zink dengan kejadian anemia pada siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Tidak ada hubungan IMT dengan kejadian anemia pada siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, IMT, Protein, Fe, Zn dan Anemia*